

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2011:72), ”mengemukakan bahwa ”metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Menurut Nawawi (2015:88), ”metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh yang lain”. Sejalan dengan itu Kartono (1990:267) ”menyatakan bahwa metode eksperimen adalah suatu prosedur penelitian yang sengaja dipakai untuk mengetahui pengaruh suatu kondisi yang sengaja diadakan terhadap suatu gejala sosial berupa kegiatan tingkah laku individu ataupun kelompok”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Bentuk Penelitian

Terdapat beberapa bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu : *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Exsperimental Design*. Menurut Sugiyono (2011:74) *Pre-Exsperimental Design* yaitu belum merupakan eksperimen sungguhan, karena masih terdapat variabel dependen (terikat). Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Alasan peneliti memilih *Pre-Exsperimental Design* karena Bentuk penelitian ini merasa tidak mungkin mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan jika ada seberapa besarnya, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yakni sekelompok objek yang dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu dan kemudian di observasi hasilnya (Sugiyono, 2011:74). Hasil perlakuan didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Pertemuan pertama, peneliti memberikan *pretest* (tes awal) kepada siswa dalam menulis teks eksplanasi

tanpa menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Untuk pertemuan selanjutnya, peneliti menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Kemudian pertemuan berikutnya, peneliti memberikan *posttest* (tes akhir).

Adapun rancangan dalam penelitian ini Sugiyono (2011:75) dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatmen	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan :

O1 = nilai *pre-test* (sebelum diberikan diklat / tes awal)

O2 = nilai *Post-Test* (sebelum diberikan diklat / tes akhir)

X = *Treatmen* (pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang diteliti. Menurut Zulfadrial, (2012:75) mengatakan Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Sejalan dengan itu Sugiyono (2011:80) menjelaskan bahwa” populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 236 siswa, yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, dan VIIG.

Tabel 3.2

Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Raya

Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah siswa
VIIA	16	17	33
VIIB	14	18	33
VIIC	16	16	32
VIID	18	17	35
VIIE	15	19	34
VIIF	17	17	34
VIIG	16	22	35

Sumber : Bagian TU SMP Negeri 3 Sungai Raya

2. Sampel

Sampel merupakan “kelompok kecil dari suatu kelompok besar dan dapat menggambarkan atau memberikan informasi mengenai kondisi yang besar tersebut”. Menurut Arikunto (2013:174) Sampel adalah sebagian jumlah atau wakil populasi yang diteliti. Sejalan dengan itu Sugiyono

(2011:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan adalah *Simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2011: 82) mengatakan *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Sejalan dengan itu menurut Sudrajat dan subana, (2011:117) “mengatakan cara random sederhana adalah cara pengambilan sampel yang besarnya (n) dari suatu populasi terbatas yang besarnya (n) sedemikian hingga tiap unit sampel ini memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Cara melakukan random sederhana dapat melalui penarikan undian atau dengan menggunakan angka (bilangan) acak atau dapat dipilih secara ordinal.

Menurut Zuldafril (2012:82) “mengatakan dalam teknik *simple random sampling* semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sependapat dengan itu menurut Siregar (2010:145)“menyatakan bahwa *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel”.

Adapun kelas yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VIIB dengan jumlah sampel 33 siswa terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Zulfadrial, (2009:45) berpendapat bahwa “teknik dan alat pengumpul data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan dalam melaksanakan penelitian oleh karena itu, sebelum mengumpulkan teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis data yang akan dikumpulkan”.

Data merupakan unsur penting dalam kegiatan penelitian oleh sebab itu, data yang dikumpulkan harus sesuai dengan kenyataan dan data harus valid agar menunjang keberhasilan penelitian. Adapun teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah cara yang digunakan untuk menentukan suatu hasil data. Sugiyono, (2011:137) “pengumpulan data data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting (natural setting)*, pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan, dan lain-lain”.

Teknik dalam penelitian ini yaitu teknik pengukuran. Nawawi (2015:13), “Pengukuran adalah proses pengumpulan data untuk mengetahui kecerdasan, kemampuan, dan kecakapan lainnya dalam bidang tertentu”. Sedangkan pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian tes belajar siswa dalam tes awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran dilaksanakan dan tes akhir (*post-test*) setelah dilaksanakannya model pembelajaran berbasis masalah. Dengan rumus perhitungan nilai akhir dalam skala 1-100 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

2. Alat Pengumpul Data

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data lapangan yang diperlukan. Dalam KBBI (2013:874) mengatakan tes adalah suatu percobaan. Menurut Nurgiantoro (2014:105), menyatakan bahwa tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes ”hanyalah” merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik. Sejalan dengan itu Nurgiantoro (1998: 56) mengatakan tes adalah suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa (testi) yang sedang di tes.

Jawaban yang diberikan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan itu dianggap sebagai informasi yang terpecah yang mencerminkan kemampuannya. Sedangkan menurut Riduwan, (2010:76) “tes sebagai

instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Berkaitan dengan teknik data, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa.

Alat yang digunakan untuk memperoleh data rata-rata ketuntasan hasil belajar dalam materi perbandingan adalah alat ukur berupa tes yang diberikan kepada siswa sesudah kegiatan pembelajaran selesai. Tes yang digunakan dalam bentuk subjektif atau berbentuk uraian. Menurut Arikunto (2013:177) “tes subjektif atau tes uraian adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-tata”. Adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini adalah :

a. Validitas Isi

Validitas adalah salah satu cara untuk mengukur suatu kelayakan dari soal tes yang digunakan. Menurut Nurgiantoro (2014: 152), mengatakan proses validitas merupakan pengumpulan bukti-bukti untuk menunjukkan dasar saintifik penafsiran skor sebagaimana yang direncanakan.

Berkaitan dengan validitas, peneliti menggunakan validitas isi untuk mengukur kemampuan suatu instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam mengungkapkan isi suatu konsep yang hendak di ukur,

validitas isi ditentukan oleh penilaian satu orang dosen selaku pembimbing kedua yaitu bapak Muhammad Lahir, M.Pd, kedua Kepala Sekolah SMP Negeri 3 yaitu bapak Adnansyah, S.Pd, MM, dan satu Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia yaitu bapak Drs. Ali Hasymi. Dalam memilih suatu tes untuk suatu penyelidikan, peneliti biasanya menerima peran dari ahli untuk menentukan apakah tes itu valid untuk penyelidikannya. Hasil analisis validasi lembar RPP sesuai dengan indikator penilaian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan izin penelitian ke SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
 - b. Menentukan populasi.
 - c. Menyusun dan menetapkan materi yang akan digunakan untuk penelitian.
 - d. Membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, instrumen penelitian, yaitu kisi-kisi soal untuk *pre-test* dan *post-test* penelitian.
 - e. Menvalidasi instrument penelitian yang akan dilakukan 1 orang dosen IKIP PGRI Pontianak (Bapak Muhammad Lahir, M.Pd) dan 2 orang

guru dari SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya (Bapak Adnansyah, S. Pd. MM dan Drs. Ali Hasymi). Setelah semua persiapan telah terpenuhi, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang kesediaan sekolah untuk diadakan penelitian. Cara pelaksanaan dan penentuan jadwal diadakannya penelitian dibicarakan langsung dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Raya bapak Drs. Ali Hasymi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberian *pre-test* pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* pada materi teks eksplanasi di kelas eksperimen.
- b. Memberikan perlakuan atau *treatment* pada pertemuan kedua dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi teks eksplanasi.
- c. Pemberian *post-test* pada pertemuan ketiga untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi teks eksplanasi.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data sesuai uji statistik yang diperoleh dari hasil eksperimen tersebut.
- b. Penarikan kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui penelitian kita.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh untuk menjawab sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjawab sub masalah nomor 1 dan 2, yaitu mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah dengan menggunakan rumus *Mean* untuk mencari rata-rata (Siregar, 2010:20) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan : X = mean
 $\sum X_i$ = nilai tiap data
n = Jumlah siswa/respon

Dengan kriteria

0 – 49	: Tergolong Gagal
50 – 59	: Tergolong Kurang
60 – 69	: Tergolong Cukup
70 – 79	: Tergolong Baik
80 – 100	: Tergolong Istimewa

2. Untuk menjawab sub masalah 3 maka menggunakan:

- a. Uji normalitas data menggunakan rumus tes normalitas distribusi data menggunakan chi kuadrat (Sudrajat dan Subana : 2011:153) dengan kriteria sebagai berikut:

$$X_2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

X_2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi ekspetasi

Menentukan nilai X^2 dari tabel nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel maka populasi berdistribusi normal.

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel maka populasi tidak berdistribusi normal.

- b. Jika data berdistribusi normal dilanjutkan dengan tes “t” menggunakan rumus mean, Sudrajat dan Subana (2011:157) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Md = rata-rata dari gain ganda antara tes akhir dan tes awal

d = gain (selisis) skor tes akhir terhadap skor tes awal setiap subjek

n = jumlah subjek

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya menggunakan rumus *Effect Size*.

$$Es = \frac{\bar{X}_{tes\ akhir} - \bar{X}_{tes\ awal}}{SD_{tes\ akhir}}$$

Keterangan :

Es = effect size
 $\bar{X}_{tes\ akhir}$ = rata-rata post-test
 $\bar{X}_{tes\ awal}$ = rata-rata pre-test
 $SD_{tes\ akhir}$ = standar deviasi post-test

Kriteria *effect size* dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Es < 0,2 = tergolong rendah
2,0 < Es < 0,8 = tergolong sedang
Es > 0,2 = tergolong tinggi

F. Jadwal Rencana Penelitian

Jadwal rencana penelitian ini adalah proses yang direncanakan mulai awal Januari 2016 yaitu, dimulai dari pengajuan outline hingga ujian skripsi pada bulan Agustus 2016 berikut dijabarkan secara keseluruhan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2016																															
		Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni		Agustus									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4						
1	Pengajuan Outline	√	√	√																													
2	Penyusunan Desain					√	√	√																									
3	Konsultasi Desain						√	√	√	√	√																						
4	Seminar											√																					
5	Pengajuan Izin Desain												√	√																			
6	Pelaksanaan Penelitian														√	√																	
7	Pengolahan Data dan Hasil Penelitian															√	√																
8	Konsultasi Bab I-V																			√	√	√	√										
9	Ujian Skripsi																															√	

Tabel di atas menjelaskan tentang jadwal yang diperlukan untuk mengerjakan penelitian ini. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi yang bersifat tidak tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan, dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing demi terselesainya penelitian ini, Adapun kegiatan pada jadwal penulisan skripsi yaitu pengajuan outline, Pra Observasi, Penyusunan Desain, Konsultasi Desain, Seminar, Pengajuan Izin Desain, Pelaksanaan Penelitian, Pengolahan Data dan Hasil Penelitian, Konsultasi Bab I-V, dan Ujian Skripsi. Jadwal penulisan skripsi diperlukan dalam penelitian sebagai bahan untuk rencana peneliti menentukan dalam penulisan desain ini dimulai sejak bulan Januari sampai Agustus 2016.